

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Di MTS Al-Jihad Kota Medan

Aulia Jannah¹, Nurul Adinda Lubis², Shakila Putri Suhara³, Afrizal Rambe⁴,
Inom Nasution⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email : auliajannah2828@gmail.com¹, nuruladindalubis@gmail.com², shakilaputrisuhara05@gmail.com³,
rizalrambey4@gmail.com⁴, inomnasution@uinsu.ac.id⁵

Abstract. *This research discusses the role of leadership at MTs Al-Jihad Medan City. The role of leadership is key where a leader is very influential and has a big impact in advancing, developing and making the madrasa institution successful in achieving its stated goals. Leaders have the responsibility and carry out a large mandate to guide and lead the continuity of all activity processes in the agency so that they run smoothly and in accordance with the plans that have been prepared as well as possible. This research uses qualitative research which is descriptive in nature and tends to prioritize analysis. The theoretical basis is used as a guide so that the research focus is in accordance with the facts in the field.*

Keywords: *Role, Leadership, Principal*

Abstrak. Penelitian ini membahas mengenai peran kepemimpinan di MTS Al-Jihad Kota Medan. Peran kepemimpinan merupakan kunci dimana seorang pemimpin sangat berpengaruh dan berdampak besar dalam memajukan, mengembangkan, dan mensukseskan lembaga madrasah tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin memiliki tanggung jawab dan mengemban amanah besar untuk memandu dan memimpin keberlangsungan segala proses kegiatan yang ada di instansi tersebut agar berjalan lancar dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebaik mungkin. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung mengutamakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Kata Kunci: Peran, Kepemimpinan, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Dari awal kehidupan manusia, pendidikan menjadi kebutuhan utama yang mempengaruhi proses keberlangsungan kehidupan manusia. Sejahtera tidaknya manusia, sukses tidaknya manusia sangat ditentukan oleh faktor pendidikan atau ilmu pengetahuan yang dimiliki dan bermanfaat untuk banyak orang. Tanpa pendidikan, manusia hidup tak tahu arah tanpa tujuan yang jelas karena tidak adanya pedoman ilmu sebagai penuntun manusia menjadi individu sukses dengan karir cemerlang mengikuti perkembangan zaman.

Untuk mewujudkan pendidikan yang sejahtera maka kita sangat membutuhkan seorang pemimpin yang berbobot, berkualitas, profesional, menegakkan keadilan, serta mampu menjadi contoh yang baik untuk bawahannya. Kita memerlukan pemimpin yang mampu memajemen sebuah Lembaga Pendidikan termasuk Madrasah yang melalui beberapa tahap penting, yakni merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, mengontrol, dan mengevaluasi segala kegiatan dan program Madrasah tersebut. Pada dasarnya kepemimpinan dan pendidikan adalah dua hal yang berbeda namun tidak dapat dipisahkan

antara keduanya. Karena setiap Lembaga Pendidikan di dalamnya pasti terdapat seorang pemimpin yang berperan besar dan berpengaruh dalam berlangsungnya segala proses kegiatan yang ada pada instansi tersebut. Dua hal tersebut sangat diharapkan mampu mengatasi krisis generasi muda khususnya krisis moral di era digital perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih ini.

Peran seorang pemimpin, sangat menentukan akan dibawa kemana dan akan menjadi apa organisasi yang dipimpinnya. Sehingga dari seorang pemimpin akan membuat organisasi menjadi satu kesatuan yang memiliki kekuatan untuk berkembang dan tumbuh mencapai tujuan yang diharapkan dengan membawa kebermanfaatan untuk masyarakat. Begitu juga dengan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan formal mempunyai peran besar dalam kesuksesan dan keberhasilan madrasah yang dipimpinnya. Lembaga Pendidikan Islam dalam menggapai visi misi dalam pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan roda kepemimpinannya.

Kepemimpinan menjadi faktor utama yang menentukan berkualitas tidaknya sebuah Lembaga Pendidikan. Salah satu kualitas pemimpin yang terbaik adalah memiliki visi dan strategi besar serta mengupayakan semaksimal mungkin semua rencana yang telah dirancang untuk memajukan instansi yang dipimpinnya. Kepemimpinan yang baik diharapkan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang sehingga generasi muda mampu menjadi tokoh penggerak dan penerus bangsa yang merealisasikan visi misi untuk memajukan bangsa. Selain itu, pemimpin juga harus mampu bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi madrasah dengan seluruh substansinya.

Pemimpin tidak hanya mengatur dan memerintah, namun turut ikut serta membantu segala proses kegiatan didalamnya. Bawahan tidak akan mengikuti pemimpin yang hanya memerintah tanpa memberi contoh yang baik. Oleh karena itu, pemimpin Lembaga Pendidikan Islam diharapkan memiliki akhlakul karimah dengan mengikuti aturan-aturan sesuai dengan ajaran Islam sehingga mampu menjadi teladan untuk para guru dan peserta didik. Pimpinan yang dapat menjalankan amanah akan mampu mempengaruhi, membimbing, memotivasi, dan menggerakkan orang-orang di dalam lembaga pendidikan tersebut agar mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama dengan penuh semangat dan aksi yang nyata.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yaitu dengan memahami dan

mengamati secara mendalam fenomena yang terjadi dan kondisi objek alamiah yang diteliti. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan penelitian. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memaparkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif terbilang cukup sederhana dibanding penelitian-penelitian lain. Peneliti tidak mengubah, menambah, ataupun memanipulasi keadaan dan kejadian terhadap objek penelitian sehingga semua data yang terkumpul sesuai dengan fakta yang peneliti dapatkan.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara, observasi/pengamatan, dan dokumentasi. Melalui metode ini, peneliti akan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Adapun penelitian yang dilakukan adalah dengan menganalisis, mencatat dan membuat kesimpulan terkait hasil penelitian tentang peran kepemimpinan kepala madrasah. Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi, dalam penelitian ini teknik yang digunakan berbentuk rekaman dan foto. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh dilapangan kemudian data disajikan dan diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Jihad Kota Medan, waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 November 2023. Tempat pelaksanaannya di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad di Jl. Bhayangkara Gg. Mesjid No. 35, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Hasil wawancara terhadap kepala sekolah tersebut yaitu peran kepemimpinan yang diterakan kepala sekolah di Sekolah MTs Al-Jihad Kota Medan.

Adapun hasil wawancara tentang peran kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah di Sekolah MTs Al-Jihad Kota Medan sebagai berikut:

Kepemimpinan berasal dari kata pimpin, mempunyai awalan pe dan akhiran an yang menunjukkan sifat yang dimiliki oleh pemimpin itu. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun, dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Seperti dikemukakan oleh Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2000) bahwa *“Leaders are agents of change, persons whose act affect other people more than other people’s acts affect them”*, atau pemimpin merupakan agen perubahan, orang yang bertindak mempengaruhi orang lain lebih dari orang lain mempengaruhi dirinya.

Sebagai faktor penting yang menggerakkan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan berbagai faktor lainnya dalam organisasi, kepemimpinan telah didefinisikan dalam kaitannya dengan ciri-ciri individual, perilaku, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan peran, tempatnya pada suatu posisi administratif serta persepsi orang lain mengenai keabsahan dari pengaruh (Yukl: 2001 : 5). Pemimpin dan kepemimpinan mempunyai sifat universal dan merupakan gejala kelompok atau gejala sosial. Dikatakan bersifat universal karena diketemukan dan diperlukan dalam setiap kegiatan selalu memerlukan pemimpin dan kepemimpinan baik dalam kegiatan atau usaha yang melibatkan dua, tiga orang atau lebih (Heri Erlangga: 2018). Sehingga kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi bawahannya atau anggotanya agar saling bekerja sama dan saling membantu untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Peran kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah di Mts Al-Jihad Kota Medan tersebut sangat sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku, namun tidak lepas dari salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk kesejahteraan para guru dan para siswa. Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam mengelola dan mengarahkan sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mengembangkan visi dan misi sekolah, serta memotivasi staf dan siswa, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta keterlibatan dalam hubungan dengan siswa, orang tua, Kepala sekolah juga berperan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan menjalin hubungan baik dengan orang tua serta pihak terkait lainnya. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam memastikan implementasi kebijakan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Holified & Cline (2007: 109) menyatakan bahwa salah satu tugas utama kepala sekolah adalah untuk meningkatkan performa guru. Hal senada juga dinyatakan oleh DuFour & Berkey (2005: 1) bahwa kesuksesan dari upaya perbaikan sekolah bergantung pada upaya pengembangan keprofesian di dalam sekolah dan yang utama adalah pengembangan keprofesian guru. Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan keprofesionalan guru.

Mereka dapat memberikan dukungan untuk pengembangan profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan sumber daya yang relevan. Kepala sekolah juga dapat memfasilitasi kolaborasi antar guru, memotivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan diri, dan memberikan umpan balik konstruktif. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional, kepala sekolah membantu guru mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan inovasi yang diperlukan untuk memberikan pengajaran berkualitas.

Kepemimpinan penting dalam penjaminan dan peningkatan mutu, karena di dalam kepemimpinan seorang pemimpin menawarkan visi dan gagasan tentang apa yang mungkin, strategi, dan sarana untuk mencapai komitmen individu dan kolektif terhadap tujuan peningkatan berkelanjutan yang mendukung penjaminan dan peningkatan mutu. Kepemimpinan diperlukan untuk menafsirkan, membantu berbagi, memotivasi, dan meminta dukungan individu serta kelompok dalam kaitannya dengan perubahan yang diperlukan.

Proses yang dijalani oleh seorang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sebagai pemimpin melibatkan beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Pengembangan Diri: Terlibat dalam program pengembangan kepemimpinan dan pelatihan untuk memperkuat keterampilan kepemimpinan. Ini dapat mencakup kursus, seminar, atau program sertifikasi kepemimpinan.
2. Mentorship dan Kolaborasi: Mencari mentor atau berkolaborasi dengan sesama kepala sekolah yang memiliki pengalaman yang berharga dapat memberikan wawasan dan dukungan.
3. Pembinaan Staf: Meningkatkan kemampuan kepemimpinan staf guru dan karyawan melalui pembinaan, pelatihan, dan pengembangan profesional.
4. Partisipasi dalam Jaringan Pendidikan: Terlibat dalam jaringan profesional dan organisasi kepala sekolah untuk bertukar pengalaman, mendapatkan wawasan baru, dan mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan.
5. Inovasi dan Pembaruan: Mendorong inovasi dalam praktik pendidikan dan berusaha untuk selalu memperbarui pengetahuan kepemimpinan sesuai dengan perubahan dalam dunia pendidikan.
6. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja: Menggunakan data dan evaluasi untuk terus meningkatkan efektivitas kepemimpinan. Hal ini dapat melibatkan pemantauan kinerja sekolah, hasil ujian siswa, dan umpan balik dari staf dan siswa.
7. Peningkatan Budaya Organisasi: Menciptakan budaya sekolah yang mendukung pertumbuhan, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan.

Melalui langkah-langkah ini, kepala sekolah dapat secara berkesinambungan meningkatkan mutu kepemimpinannya, mendukung pertumbuhan sekolah, dan meningkatkan pencapaian siswa.

Untuk mendukung pencapaian kinerja para guru, peranan motivasi sangatlah penting sebagai kekuatan yang ada dalam diri individu yang akan menggerakkan orang-orang untuk melakukan sesuatu dengan lebih bersemangat terutama dalam motivasi kerja yang berperan bagi prestasi kerja karyawan (Donald : 2003). Pemahaman dalam motivasi ini merupakan hal penting, yang menjadi tanggung jawab dari pemimpin, karena untuk memotivasi karyawan dalam organisasi yang dinamis. Motivasi adalah salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki peran penting dalam memotivasi, mempengaruhi, menggerakkan guru dan siswa untuk saling bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berikut beberapa motivasi yang diterapkan oleh kepala sekolah di MTs Al-Jihad Kota Medan terhadap guru dan siswa:

1. Motivasi dalam bentuk hadiah, seperti reward berbentuk materi ataupun barang yang meningkatkan semangat para guru dan siswa. Untuk siswa motivasi yg dapat dilakukan dengan ranking. Siswa yang ranking 1,2,3 pada masing-masing kelas diberikan hadiah. Dan siswa yang berprestasi diberikan beasiswa atau bantuan uang sekolah dan uang saku.
2. Motivasi dalam bentuk lisan-tulisan (kebijakan) seperti nasihat, ceramah, atau kata-kata motivasi untuk membangkitkan semangat para guru dan siswa.
3. Motivasi dalam bentuk action (gerakan), seperti kepala sekolah menjadi teladan yang sikapnya menaikkan semangat para guru dan siswa dengan ketegasan dan kebijakannya mengerjakan suatu kegiatan.

KESIMPULAN

Peran seorang pemimpin, sangat menentukan akan dibawa kemana dan akan menjadi apa organisasi yang dipimpinnya. Sehingga dari seorang pemimpin akan membuat organisasi menjadi satu kesatuan yang memiliki kekuatan untuk berkembang dan tumbuh mencapai tujuan yang diharapkan dengan membawa kebermanfaatn untuk masyarakat. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh dan menjadi faktor utama yang menentukan kualitas sebuah Lembaga yang dipimpinnya.

Peran kepemimpinan Kepala sekolah Al Jihad medan tentunya sebagai leader, motivator serta role model bagi penduduk sekolah yakni para guru dan siswa. Sebagai seorang

motivator yang dilakukan dengan kebijakan maupun gerakan dan sebagai role model yg senantiasa mencontohkan Tindakan Tindakan yang positif dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- DuFour, R. & Berkey, T. (2005). The principal as staff developer. *Journal of Development*, Fall 2005 (Volume 16, Nomor 4).
- Erlangga, Heri. 2018. *Kepemimpinan Dengan Spirit Techpreneurship*. Bandung: FISIP UNPAS PRESS.
- Gibson, James L., Ivancevich, John M., dan Donnelly, James H. (2000). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Holified, M. & Cline, D. (2007). "Clinical Supervision and its Outcome: Teacher and Principals Report", *National association of secondary school principals, NASSP Bulletin; Research Library*.
- Yukl, Gary. 2001. *Leadership in Organization*. 5th Edition. Upper Saddle River. NJ ; Prentice Hall. 2005. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Edisi Indonesia. PT Prenhallindo. Jakarta.